

Abstrak

Saat masa pandemi covid-19, pemerintah memberikan berbagai insentif perpajakan, salah satunya adalah insentif PPh final PP 23/2018 DTP. Dalam pemanfaatan insentif tersebut, terdapat kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak. Pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak mencerminkan bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak menjadi salah satu hal yang berperan dalam mencapai penerimaan pajak yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan dan pengaruh pemanfaatan insentif PPh final PP 23/2018 DTP terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan peredaran bruto tertentu di KPP Pratama Semarang Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian lapangan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan insentif PPh final PP 23/2018 DTP di KPP Pratama Semarang Barat memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya pelaporan realisasi insentif sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi dalam pemanfaatan insentif ini memaksa wajib pajak untuk patuh. Pemanfaatan insentif PPh final PP 23/2018 DTP ini masih belum optimal. Tingkat pemanfaatan yang belum optimal disebabkan oleh masih rendahnya jumlah wajib pajak yang memanfaatkan insentif. Masih ditemukan berbagai kendala dalam pemanfaatan insentif ini misalnya seperti wajib pajak yang kesulitan dalam menggunakan teknologi.

Kata kunci: insentif perpajakan, PPh final, kepatuhan wajib pajak, UMKM

Abstract

During the COVID-19 pandemic, the government provided various tax incentives, one of which was the Government-borne PP 23/2018 final income tax incentive. In utilizing these incentives, some obligations must be fulfilled by taxpayers. Fulfillment of tax obligations by taxpayers reflects how the level of taxpayer compliance. Taxpayer compliance is one of the things that play a role in achieving optimal tax revenue. This study aims to determine the level of utilization and the effect of the use of Government-borne PP 23/2018 final income tax incentive on MSME taxpayer compliance with a certain gross turnover at KPP Pratama Semarang Barat. The data collection method used in this research is the field research method with interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the use of the Government-borne PP 23/2018 final income tax incentive at KPP Pratama Semarang Barat influences taxpayer compliance. The existence of reporting on the realization of incentives as an obligation that must be fulfilled in the utilization of these incentives forces taxpayers to comply. The use of Government-borne PP 23/2018 final income tax incentive is still not optimal. The level of utilization that has not been optimal is caused by the low number of taxpayers who take advantage of incentives. There are still various obstacles to the use of this incentive, for example, taxpayers who have difficulty using technology.

Keywords: tax incentives, final income tax, taxpayer compliance, MSME